

NEWS

Marinir Borong Pisang Warga Kokamu, Ekonomi Kampung Yahukimo Ikut Bergerak

Jurnalists Agung - YAHUKIMO.TNIAD.NET

Sep 10, 2026 - 14:41



Prajurit Yonif 5 Marinir membeli pisang hasil kebun warga Kampung Kokamu, Yahukimo, Papua Pegunungan, sebagai bentuk kepedulian terhadap ekonomi masyarakat. Kamis (10/9/2026).

YAHUKIMO- Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir membeli hasil kebun warga Kampung Kokamu, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Kamis (10/9/2026).

Aksi sederhana tersebut dilakukan di tengah pelaksanaan tugas pengamanan. Prajurit menyempatkan diri berinteraksi langsung dengan warga sekaligus membeli hasil panen berupa pisang hijau segar.

Pembelian hasil kebun menjadi salah satu bentuk kepedulian Satgas terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di tingkat kampung. Selain membantu menyerap hasil panen, interaksi tersebut membuka ruang komunikasi yang lebih dekat antara prajurit dan warga.



Transaksi berlangsung secara langsung antara prajurit dan masyarakat. Pisang hijau yang merupakan hasil kebun warga dibeli saat prajurit berada di ruas jalan kampung.

Kegiatan tersebut memberi nilai ekonomi bagi hasil pertanian warga sekaligus menunjukkan bahwa potensi lokal dapat dimanfaatkan melalui interaksi sederhana sehari-hari.

Bagi masyarakat kampung, hasil kebun merupakan salah satu sumber penghasilan. Karena itu, pembelian secara langsung dapat ikut mendukung perputaran ekonomi di lingkungan setempat.

Selain berdampak pada aktivitas ekonomi, pertemuan antara prajurit dan warga menjadi kesempatan untuk membangun komunikasi.

Kehadiran prajurit di tengah masyarakat berlangsung dalam suasana terbuka dan akrab. Pendekatan tersebut menjadi bagian dari upaya mempererat hubungan antara Satgas dengan masyarakat di wilayah penugasan.

Komandan Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menekankan pentingnya profesionalisme dan

kesiapsiagaan seluruh prajurit selama menjalankan tugas.

“Saya tekankan kepada setiap prajurit agar selalu meningkatkan kesiapsiagaan dan mengutamakan prosedur operasional dalam setiap pelaksanaan tugas,” tegas Letkol Marinir T. Pristiyanto.

Pesan tersebut menjadi penegasan bahwa setiap aktivitas prajurit di wilayah penugasan tetap harus dilaksanakan dengan memperhatikan kesiapsiagaan dan prosedur operasional.



Interaksi di Kampung Kokamu memperlihatkan sisi lain dari tugas prajurit di Papua. Di tengah tanggung jawab menjaga keamanan, prajurit juga dapat membangun kedekatan dengan masyarakat melalui kegiatan sederhana yang bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelian hasil kebun warga menjadi momentum untuk memperkuat komunikasi sekaligus mendukung aktivitas ekonomi lokal.

Dari ruas jalan kampung, aksi sederhana tersebut membawa pesan penting: hubungan antara prajurit dan masyarakat dapat tumbuh melalui interaksi yang tulus, komunikasi yang baik, serta kepedulian terhadap potensi ekonomi warga.

Sumber: PenYonif 5 Marinir